PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING CO. Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

Jalan Raya Cimareme No. 131 Padalarang 40552 Kabupaten Bandung
PO BOX 1230 Bandung 40012 – Indonesia
Telp. 022.86700700, Fax. 022.86700777

B A N D U N G
2 0 12

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNAUDIT

ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011

P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.
JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012 DAN 2011
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini;

1. Nama : **Sabana Prawirawidjaja**
   Alamat kantor : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
   Alamat domisili/sesuai KTP : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
   KTP No. : 1050062011410001
   Nomor Telepon : (022) 2505500
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : **Jutianto Isnandar**
   Alamat kantor : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
   Alamat domisili/sesuai KTP : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
   KTP No. : 1050062909435001
   Nomor Telepon : (022) 2501290
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Bandung, 30 Juli 2012

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur

Jutianto Isnandar
Direktur

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T	Catatan	30 JUNI 2012	31 DESEMBER 2011
ASET LANCAR			
Kas dan Setara kas	2c,2d,3,36	332.479.750.614	242.776.108.938
Piutang Usaha, - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 789.347.475 per 30 Juni 2012, dan Rp 789.347.475 per 31 Desember 2011)	2c,2e,4, 36	300.035.608.452	255.494.585.569
Piutang Dividen	2g,5	-	15.000.000.000
Piutang Lain-lain			
- Pihak Ketiga	2e, 6	1.502.071.070	2.240.562.103
- Pihak Berelasi	2a,2e,6,32	4.452.824.535	2.753.599.225
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat sebesar Rp 2.997.699.136 per 30 Juni 2012, dan Rp 2.997.699.136 per 31 Desember 2011)	2f,2r,7	331.332.500.409	368.496.687.848
Pajak Dibayar di Muka	2m, 31	24.904.116.566	20.713.365.357
Uang Muka	2c,8,36	34.512.475.350	13.432.806.003
Biaya Dibayar di Muka	9	4.294.152.029	3.172.576.015
Jumlah Aset Lancar		**1.033.513.499.025**	**924.080.291.058**
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan Saham	1d,10	90.690.719.334	77.352.544.712
Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang - setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp 7.888.583.306 per 30 Juni 2012, dan Rp 4.843.029.135 per 31 Desember 2011)	1d,11	55.653.182.056	55.788.603.908
Aset Tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 711.093.217.631 per 30 Juni 2012, dan Rp 680.984.279.177 per 31 Desember 2011)	2h,2i,12	1.031.804.586.384	1.069.735.963.102
Aset Lain-lain	2e,2j,13	35.702.097.825	52.224.576.654
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.213.850.585.599**	**1.255.101.688.376**
JUMLAH ASET		**2.247.364.084.624**	**2.179.181.979.434**

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 JUNI 2012	31 DESEMBER 2011
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Jangka Pendek	14	2.939.757.871	52.025.954.226
Utang Usaha	2c,15,36	386.505.761.084	409.839.689.103
Utang Dividen	2o,16	30.702.687.953	1.818.867.953
Utang Pajak	2m, 31	60.962.206.908	7.249.611.708
Beban Masih Harus Dibayar	2l,17	38.782.566.834	29.085.018.951
Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	18	60.000.000.001	85.000.000.001
- Utang Sewa	2i, 19	15.292.541.307	22.575.250.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**595.185.521.958**	**607.594.391.942**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban Pajak Tangguhan	2m,31	94.246.689.137	45.362.563.765
Kewajiban Imbalan Kerja	2k,20	27.420.225.662	27.420.225.662
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	18	60.714.285.713	90.714.285.713
- Utang Sewa	2i, 19	3.994.228.224	5.643.812.500
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**186.375.428.736**	**169.140.887.640**
EKUITAS			
Modal Saham			
Nilai nominal per saham Rp 200			
Modal dasar 7.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.888.382.000 saham	1b,21	577.676.400.000	577.676.400.000
Tambahan Modal Disetor - bersih	1b,22	51.130.441.727	51.130.441.727
Saldo Laba:			
- Ditentukan Penggunaannya	2n,23	39.000.000.000	29.000.000.000
- Belum Ditentukan Penggunaannya		794.696.135.628	741.378.334.080
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.462.502.977.355	1.399.185.175.807
Kepentingan Non Pengendali	24	3.300.156.575	3.261.524.045
Jumlah Ekuitas		**1.465.803.133.930**	**1.402.446.699.852**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.247.364.084.624**	**2.179.181.979.434**

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 JUNI 2012	30 JUNI 2011
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA			
Penjualan Bersih	2l, ,25	1.355.146.418.083	976.439.963.434
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 26	(931.201.764.677)	(671.138.674.672)
LABA KOTOR		**423.944.653.406**	**305.301.288.762**
BEBAN USAHA	2l, 27		
Penjualan		(177.573.218.300)	(155.074.548.338)
Administrasi dan Umum		(37.477.378.843)	(35.318.746.886)
Total Beban Usaha		**(215.050.597.143)**	**(190.393.295.224)**
LABA USAHA		**208.894.056.263**	**114.907.993.538**
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan Bunga	2l,28	4.046.496.574	9.394.074.819
Beban Bunga	2l,29	(5.902.011.394)	(14.042.411.312)
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	2g,2l,10	13.118.524.200	19.236.278.100
Keuntungan/(kerugian) Selisih Kurs	2c	(8.079.053.897)	4.498.474.037
Laba/(Rugi) Penjualan Aset Tetap	2h,12	(14.880.345.656)	(6.858.648.186)
Lain-lain - Bersih	2l,30	(2.953.492.136)	(214.871.938)
Penghasilan (beban) Lain-lain - bersih		**(14.649.882.309)**	**12.012.895.520**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**194.244.173.954**	**126.920.889.058**
PENGHASILAN/(BEBAN) PAJAK	2m, 31		
Pajak Kini		(53.119.794.500)	(27.704.910.250)
Pajak Tangguhan		(48.884.125.372)	(26.392.607.143)
LABA TAHUN BERJALAN		**92.240.254.082**	**72.823.371.665**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**92.240.254.082**	**72.823.371.665**
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		92.201.621.552	72.515.456.747
Kepentingan Non-pengendali	1d,2g,24	38.632.530	307.914.918
Jumlah Laba Tahun Berjalan		**92.240.254.082**	**72.823.371.665**
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		92.201.621.552	72.515.456.747
Kepentingan Non-pengendali	1d,2g,24	38.632.530	307.914.918
Jumlah Laba komprehensif Tahun Berjalan		**92.240.254.082**	**72.823.371.665**
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	1b,2h,21,23	**32**	**25**

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012 DAN 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah
				Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 01 Januari 2011	1b,21,22,23	**577.676.400.000**	**51.130.441.727**	**18.000.000.000**	**651.145.878.032**	**1.297.952.719.759**	**3.170.706.500**	**1.301.123.426.259**
Dampak penyesuaian atas penerapan awal penurunan nila		-	-	-	-	-	-	-
Laba komprehensif bersih periode berjalan		-	-	-	72.515.456.747	72.515.456.747	307.914.918	72.823.371.665
Penyisihan Cadangan Wajib	23	-	-	11.000.000.000	(11.000.000.000)	-	-	-
Saldo per 30 Juni 2011		**577.676.400.000**	**51.130.441.727**	**29.000.000.000**	**712.661.334.779**	**1.370.468.176.506**	**3.478.621.418**	**1.373.946.797.924**
Saldo per 31 Desember 2011		**577.676.400.000**	**51.130.441.727**	**29.000.000.000**	**741.378.334.076**	**1.399.185.175.803**	**3.261.524.045**	**1.402.446.699.848**
Laba komprehensif bersih periode berjalan		-	-	-	92.201.621.552	92.201.621.552	38.632.530	92.240.254.082
Penyisihan Cadangan Wajib	23	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-
Dividen	16, 23	-	-		(28.883.820.000)	(28.883.820.000)	-	(28.883.820.000)
Saldo per 30 Juni 2012		**577.676.400.000**	**51.130.441.727**	**39.000.000.000**	**794.696.135.628**	**1.462.502.977.355**	**3.300.156.575**	**1.465.803.133.930**

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhar

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 JUNI 2012	30 JUNI 2011
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			
Penerimaan Kas dari pelanggan	4, 25	1.444.985.868.443	1.063.210.274.930
Pengeluaran Kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya		(1.208.693.501.443)	(862.127.080.745)
Penerimaan Kas dari Aktivitas Operasi		**236.292.367.000**	**201.083.194.185**
Penerimaan dari:			
- Penghasilan Bunga	28	4.046.496.574	9.394.074.819
- Penghasilan lainnya		1.824.211.628	1.451.792.318
Pembayaran atas:			
- Beban Bunga	29	(10.689.296.675)	(14.857.123.016)
- Pajak Penghasilan	31	(17.013.515.050)	(43.258.090.909)
Penerimaan (pembiayaan) Piutang lain-lain *)	6, 13	2.145.086.485	(858.015.871)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**216.605.349.962**	**152.955.831.526**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			
Investasi Hewan Ternak	2g	(6.315.927.771)	(25.951.401.967)
Hasil penjualan Aset Tetap	12	2.784.243.591	1.226.158.182
Penambahan Aset Tetap	12	(20.081.276.536)	(67.952.015.935)
Penambahan/(Pengurangan) Aset Tidak Lancar lainnya	13	(2.053.908.174)	152.176.189
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(25.666.868.890)**	**(92.525.083.531)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			
Penambahan (pembayaran) Pinjaman Jangka Pendek - net	14	(49.086.196.355)	(19.771.248.656)
Pembayaran Sewa	19	(12.305.433.298)	(1.513.401.705)
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Utang Bank	18	(54.843.209.743)	(72.142.857.143)
Penerimaan Dividen	11	15.000.000.000	-
Pembayaran Dividen		-	(1.487.048.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(101.234.839.396)**	**(94.914.555.504)**
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		**89.703.641.676**	**(34.483.807.509)**
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	3	**242.776.108.938**	**383.120.307.358**
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	3	**332.479.750.614**	**348.636.499.849**

*) Termasuk penerimaan/pembiayaan dari/kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi.

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313, dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan di umumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2010. Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Perusahaan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (*direct selling*), melalui pasar modern (*modern trade*). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios,dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/ distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui modern trade dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan

Penawaran Umum Perdana *(Initial Public Offering)* sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke I *(Preemptive Rights Issue I)* sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke II *(Preemptive Rights Issue II)* sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke III dalam rangka penerbitan saham (Preemptive Rights Issue III) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2012 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham.(Lihat Catatan 22).

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Tuan Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris	Tuan H. Soeharsono Sagir
Komisaris Independen	Tuan Endang Suharya

Direksi

Presiden Direktur	Tuan Sabana Prawirawidjaja
Direktur	Tuan Samudera Prawirawidjaja
Direktur	Tuan Jutianto Isnandar

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing maksimum adalah Rp 1.500.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan kurang lebih 1.300 (2011: 1.500 orang.)

Jumlah karyawan entitas anak PT Ultra Peternakan Bandung Selatan untuk masa enam bulan 2012 lebih kurang 40 orang sedangkan untuk PT Nikos Intertrade dan PT Nikos Distribution Indonesia sampai saat ini masih belum memiliki karyawan tetap.

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

d. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Perusahaan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

Entitas Anak	Domisili	Jenis usaha	Dimulainya Kegiatan Komersial	Persentase kepemilikan	Total Aset Sebelum eliminasi	
				2012 dan 2011	30 Juni 2012	31 Desember 2011
PT Nikos Intertrade	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan	2005	60%	2.723.497.648	2.542.824.086
PT Nikos Distribution Indonesia	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa	belum beroperasi secara komersial	70%	109.099.040	110.953.621
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/	2010	75%	104.540.552.426	90.586.937.933

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

(Lihat Catatan 2g, 10 dan 24)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., dan entitas anak disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta peraturan dan pedoman penyajian laporan keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan dasar akrual *(accrual basis),* kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Standar Akuntansi Baru

Perseroan dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi baru atau revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- **PSAK No. 1 (revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan**

PSAK No.1 (revisi 2009) menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan dan memberikan pedoman untuk struktur dan persyaratan minimum penyajian laporan keuangan.

Laporan utama yang baru, yaitu "laporan laba rugi komprehensif", telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Perseroan dan entitas anak telah memilih untuk menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban dalam bentuk satu laporan (laporan laba rugi komprehensif).

Perseroan telah mereklasifikasi kepentingan non-pengendali pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp 3,17 miliar sebagai bagian dari ekuitas dan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada permulaan dari periode komparatif.

- **PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"**

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Dalam informasi tambahan, Perseroan menyajikan laporan keuangan sendiri untuk entitas induk saja. Sesuai dengan PSAK No. 4 (revisi 2009), penyertaan Perseroan pada entitas anak, dan pengendalian bersama entitas disajikan berdasarkan metode biaya.

Penerapan PSAK 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

- **PSAK 7 (revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi**

PSAK 7 (revisi 2010) menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 33 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut di terapkan secara retrospektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- **Lain – lain**

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi berikut yang relevan dengan operasi Perseroan dan entitas anak namun tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian baik pada tahun berjalan maupun tahun sebelumnya:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK No. 15 (Revisi 2010) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK No. 57 (Revisi 2010) – Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi,

b. Prinsip Konsolidasian

(i) Entitas Anak

Entitas Anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Seluruh saldo, transaksi, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dalam kelompok usaha telah dieliminasi.

(ii) Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan. Perseroan memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perseroan.

(iii) Entitas asosiasi dan pengendalian bersama Entitas

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas telah dieliminasi sebesar kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas tersebut. Pada setiap akhir tahun buku, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

c. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan mata uang pelaporan Perseroan.

Valuta Asing/ *Currency*	Unit	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Poundsterling Inggris (GBP)	1,-	14.732	13.969
Euro Eropa (EUR)	1,-	11.801	11.739
Franc Swiss (CHF)	1,-	9.826	9.636
Dolar Australia (AUD)	1,-	9.524	9.203
Dolar Amerika Serikat (USD)	1,-	9.480	9.068
Dolar Canada (CAD)	1,-	9.181	8.882
Dolar Selandia Baru (NZD)	1,-	7.457	7.007
Dolar Singapore (SGD)	1,-	7.415	6.974
Danish Kroner (DKK)	1,-	1.588	1.579
Bath Thailand (THB)	1,-	298	286
Yen Jepang (JPY)	100,-	11.963	11.681

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bias dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lainnya

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal disajikan pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai yang bisa ditagih. Beban penurunan nilai piutang dicatat sebagai bagian dari beban operasional. Jika piutang tidak dapat ditagih, piutang akan dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penurunan nilai. Pemulihan piutang yang sudah dihapuskan akan dikreditkan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Investasi

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar harga perolehannya, penyesuaian hanya dilakukan untuk penurunan nilai yang bersifat non-temporer. Penurunan nilai tersebut langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Perubahan nilai penyertaan karena perubahan nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang timbul dari transaksi ekuitas antara perusahaan asosiasi dengan pihak lain diakui sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi". Selisih tersebut akan dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat penyertaan dijual sesuai persentase kepemilikan yang dijual

h. Aset Tetap Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Mesin dan Instalasi	8-15 tahun
Kendaraan Bermotor	4-5 tahun
Peralatan dan Inventaris	3-5 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya operasi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan yang memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan / penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

i. Sewa

Transaksi sewa dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Perseroan memiliki hak opsi untuk membeli asetdengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian.
b) Masa sewa minimal dua tahun.
c) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa sewa-guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa *(operating lease).*

Aset dan kewajiban sewa guna dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Beban Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan dan perpanjangan masa hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah tersebut.

k. Imbalan Kerja

- Imbalan pensiun

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban bersih Perusahaan berkaitan dengan imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program pensiun setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuaria dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit,* yang dihitung setiap tahun.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban yang bersangkutan.

Laba atau rugi aktuaria yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuaria, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif Konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui jika telah menjadi hak (vested) atau diamortisasi selama periode *vesting.* Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya bersih berkala untuk tahun iuran tersebut terutang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

Selain itu Perseroan mengikuti pertanggungan pensiun untuk karyawan melalui PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada pada saat penyerahan barang di atas kapal. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan menghitung pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, perusahaan juga menghitung dan mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasi.

n. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham *dilutive* , sehingga laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

o. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Perusahaan.

q. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

r. Penurunan Nilai Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa asset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

r. Penurunan Nilai Asset (Lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (“peristiwa rugi”) dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

	30 Juni 2012	31 Desember 2011

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara terdiri dari kas, bank, deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dengan rincian sebagai berikut:

Kas (1)	**3.817.313.152**	**3.749.145.175**
Bank (2)		
Pihak Ketiga :		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	58.373.261.187	53.742.004.598
PT Bank Mandiri Tbk.	36.003.139.670	11.829.589.885
Citibank NA	4.876.005.135	5.188.107.511
PT Bank Bukopin	65.967.782	567.770.230
PT Bank NISP Tbk.	199.758.925	342.584.794
Bank lainnya	1.799.618.609	3.840.759.920
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk. (USD 21.457)	203.409.042	2.313.287.878
Citibank NA (USD 343.576)	3.257.102.755	1.398.701.971
Bank lainnya (USD 74.219)	703.595.730	649.511.581
Jumlah (2)	**105.481.858.835**	**79.872.318.368**
Deposito (3)		
Pihak Ketiga :		
Rupiah		
PT Bank Mandiri Tbk.	216.241.069.589	152.352.488.577
PT Bank Central Asia Tbk.	555.731.816	6.802.156.818
Mata Uang Asing		
PT Bank Central Asia Tbk. (USD 37.630)	356.732.400	-
PT Bank Central Asia Tbk. (AUD 632.852)	6.027.044.821	-
Jumlah (3)	**223.180.578.627**	**159.154.645.395**
Jumlah (1+2+3)	**332.479.750.614**	**242.776.108.938**

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya. Sedangkan tingkat bunga deposito pertahun berkisar antara 5,00% - 7,00% untuk mata uang Rupiah dan 0,75% per tahun untuk mata uang asing.
Lihat Catatan 2c, 2d dan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing

4. PIUTANG USAHA

Rincian akun piutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pengecer	131.457.035.030	146.474.075.335
Agen / Distributor	159.182.234.899	99.299.310.098
Eksportir	10.185.685.998	10.510.547.611
Jumlah	**300.824.955.927**	**256.283.933.044**
Penyisihan penurunan nilai	(789.347.475)	(789.347.475)
Jumlah- bersih	**300.035.608.452**	**255.494.585.569**

	30 Juni 2012	31 Desember 2011

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Lancar	230.387.713.845	197.625.614.713
Lewat Jatuh Tempo		
1-30 hari	52.292.161.711	48.566.062.702
31-60 hari	5.230.709.294	4.454.963.076
61-90 hari	2.764.929.575	2.238.480.379
Lebih dari 90 hari	10.149.441.502	3.398.812.174
Penyisihan penurunan nilai	(789.347.475)	(789.347.475)
Jumlah	**300.035.608.452**	**255.494.585.569**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Saldo awal	522.212.615	522.212.615
Penambahan penyisihan bersih	335.450.000	335.450.000
Penghapusan	(68.315.140)	(68.315.140)
Saldo Akhir	**789.347.475**	**789.347.475**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

(Lihat Catatan 2r dan 36).

Perusahaan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 piutang eksportir dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.074.439 dan USD 1.159.081. Lihat Catatan 2c, dan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. PIUTANG DIVIDEN

Rincian piutang dividen pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

PT Kraft Ultrajaya Indonesia	**-**	**15.000.000.000**

(Lihat Catatan 2g dan 10).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga		
Koperasi Peternak Susu	1.195.393.233	1.195.393.233
Lain-lain	306.677.837	1.045.168.870
Jumlah	**1.502.071.070**	**2.240.562.103**
Pihak- pihak Berelasi	4.452.824.535	2.753.599.225
Jumlah - bersih	**5.954.895.605**	**4.994.161.328**

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan kepada pihak ke tiga. Saldo piutang pihak-pihak berelasi adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan pengunaan utilitas. (Lihat Catatan 2e, 32 dan 33).

	30 Juni 2012	31 Desember 2011

7. PERSEDIAAN

Persediaan pada tanggal neraca terdiri dari:

Bahan Baku	196.615.012.714	238.497.911.961
Barang Jadi	104.866.115.452	99.979.626.413
Pakan Ternak	9.803.396.168	4.150.495.771
Suku Cadang, dll.	23.045.675.211	28.866.352.839
Jumlah	**334.330.199.545**	**371.494.386.984**
Penyisihan persediaan usang:	(2.997.699.136)	(2.997.699.136)
Jumlah - bersih	**331.332.500.409**	**368.496.687.848**

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Saldo awal	1.250.112.279	1.250.112.279
Penambahan penyisihan, bersih	2.997.699.136	2.997.699.136
Penghapusan	(1.250.112.279)	(1.250.112.279)
Saldo Akhir	**2.997.699.136**	**2.997.699.136**

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui Property All Risk Insurance.

Nilai pertanggungan untuk persediaan untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebesar USD 34.000.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Persediaan tersebut tidak dijaminkan kepada pihak manapun. Manajemen tidak melakukan penyisihan persediaan usang atas barang jadi dan bahan baku, jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk masa-masa enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 645.341.845 dan Rp 16.768.160.806.

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai
(Lihat Catatan 2f dan 2r).

8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

Mata uang asing	22.469.287.053	8.742.553.297
Rupiah	12.043.188.297	4.690.252.706
Jumlah	**34.512.475.350**	**13.432.806.003**

Lihat Catatan 2c dan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA		
Asuransi	2.399.395.292	22.708.020
Sewa Gudang dan *Stock point*	1.894.756.737	2.465.855.195
Lainnya	-	684.012.800
Jumlah	**4.294.152.029**	**3.172.576.015**

Biaya sewa gudang dan stock point, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

10. PENYERTAAN SAHAM

Perubahan penyertaan saham per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2012

	Pada Awal Tahun	Penambahan (Pengurangan)	Bagian Hasil Bersih	Penerimaan Dividen	Pada Akhir Tahun
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	74.876.336.100	-	13.118.524.200	-	87.994.860.300
PT Toll Indonesia	2.476.208.612	-	219.650.422	-	2.695.859.034
Jumlah	**77.352.544.712**	**-**	**13.338.174.622**	**-**	**90.690.719.334**

31 Desember 2011

	Pada Awal Tahun	Penambahan (Pengurangan)	Bagian Hasil Bersih	Penerimaan Dividen	Pada Akhir Tahun
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	58.770.826.800	-	31.105.509.300	(15.000.000.000)	74.876.336.100
PT Toll Indonesia	2.181.372.966	-	294.835.646	-	2.476.208.612
Jumlah	**60.952.199.766**	**-**	**31.400.344.946**	**(15.000.000.000)**	**77.352.544.712**

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia. sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Perseroan mencatat hak atas dividen tunai dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebesar Rp 15 milyar untuk tahun buku 31 Desember 2011 (Lihat Catatan 5).

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung, melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Sembcorp Logistics Limited.(Lihat Catatan 1d, 2g, 5 dan 32)

11. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG

Sapi Perah	63.541.765.362	60.631.633.043
Akumulasi Amortisasi	(7.888.583.306)	(4.843.029.135)
Nilai Buku	**55.653.182.056**	**55.788.603.908**

Harga jual, nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Harga Jual	854.304.700	2.683.821.750
Nilai Buku	3.056.949.534	7.214.892.662
Rugi Penjualan Hewan Ternak	**(2.202.644.834)**	**(4.531.070.912)**

Investasi Ternak merupakan investasi pada Perusahaan Anak yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan pada bidang peternakan berupa sapi perah. (Lihat catatan 1d, 2g dan 24).

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2012

	01-Jan-12	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30-Jun-12
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan					
Aset Pemilikan Langsung					
Tanah	129.710.130.156			95.214.000.000	224.924.130.156
Bangunan & Perumahan	90.047.819.983	100.000.000			90.147.819.983
Mesin & Instalasi	1.220.220.773.548	5.244.358.140	44.112.583.905	39.122.209.207	1.220.474.756.990
Kendaraan Bermotor	14.477.318.218	659.028.409	2.329.033.730	186.713.636	12.994.026.533
Peralatan & Inventaris	90.585.601.212	3.421.066.664	38.484.166	6.777.419.786	100.745.603.496
Jumlah	**1.545.041.643.117**	**9.424.453.213**	**46.480.101.801**	**141.300.342.629**	**1.649.286.337.158**
Aset Sewa					
Mesin & Instalasi	52.819.908.540	-	-	-	52.819.908.540
Kendaraan	-	2.008.000.000	-	-	2.008.000.000
Jumlah	**52.819.908.540**	**2.008.000.000**	**-**	**-**	**54.827.908.540**
Aset Dalam Masa Konstruksi					
Tanah	95.214.000.000	-	-	(95.214.000.000)	-
Bangunan	17.606.452.737	6.210.736.422	-	-	23.817.189.159
Mesin & Instalasi	36.153.427.279	12.123.544.616	-	(39.122.209.207)	9.154.762.688
Kendaraan	-	186.713.636		(186.713.636)	-
Peralatan & Inventaris	3.884.810.606	8.704.215.650	-	(6.777.419.786)	5.811.606.470
Jumlah	**152.858.690.622**	**27.225.210.324**	**-**	**(141.300.342.629)**	**38.783.558.317**
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN	**1.750.720.242.279**	**38.657.663.537**	**46.480.101.801**	**-**	**1.742.897.804.015**
Akumulasi Penyusutan :					
Aset Pemilikan Langsung					
Bangunan	27.195.680.242	2.317.988.402			29.513.668.644
Mesin & Instalasi	585.384.897.604	45.969.255.632	28.635.203.209		602.718.950.027
Kendaraan	10.947.415.921	271.858.558	147.282.923		11.071.991.556
Peralatan & Inventaris	54.155.041.126	6.785.215.243	33.026.422		60.907.229.947
Jumlah	**677.683.034.893**	**55.344.317.835**	**28.815.512.554**	**-**	**704.211.840.174**
Aset Sewa					
Mesin & Instalasi	3.301.244.284	3.301.244.284			6.602.488.568
Kendaraan	-	278.888.889			278.888.889
Jumlah	**3.301.244.284**	**3.580.133.173**	**-**	**-**	**6.881.377.457**
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN	**680.984.279.177**	**58.924.451.008**	**28.815.512.554**	**-**	**711.093.217.631**
NILAI BUKU	**1.069.735.963.102**				**1.031.804.586.384**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

31 Desember 2011

	01-Jan-11	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31-Des-11
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan					
Aset Pemilikan Langsung					
Tanah	129.710.130.156		-	-	129.710.130.156
Bangunan & Perumahan	59.460.877.237	261.430.860	-	30.325.511.886	90.047.819.983
Mesin & Instalasi	1.098.500.114.799	1.566.113.216	52.196.880.237	172.351.425.770	1.220.220.773.548
Kendaraan Bermotor	11.584.879.580	3.506.429.593	613.990.955	-	14.477.318.218
Peralatan & Inventaris	77.959.312.200	12.627.893.766	10.650.000	9.045.246	90.585.601.212
Jumlah	**1.377.215.313.972**	**17.961.867.435**	**52.821.521.192**	**202.685.982.902**	**1.545.041.643.117**
Aset Sewa Guna Usaha					
Mesin & Instalasi	110.475.249.612	52.819.908.540	-	(110.475.249.612)	52.819.908.540
Jumlah	**110.475.249.612**	**52.819.908.540**	**-**	**(110.475.249.612)**	**52.819.908.540**
Aset Dalam Masa Konstruksi					
Tanah	-	95.214.000.000	-	-	95.214.000.000
Bangunan	29.325.937.764	18.606.026.859	-	(30.325.511.886)	17.606.452.737
Mesin & Instalasi	26.804.775.146	71.224.828.292	-	(61.876.176.159)	36.153.427.279
Peralatan & Inventaris	100.386.000	3.793.469.852	-	(9.045.246)	3.884.810.606
Jumlah	**56.231.098.910**	**188.838.325.003**	**-**	**(92.210.733.291)**	**152.858.690.622**
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN	**1.543.921.662.494**	**259.620.100.978**	**52.821.521.192**	**-**	**1.750.720.242.279**
Akumulasi Penyusutan :					
Aset Pemilikan Langsung					
Bangunan	22.858.586.794	4.337.093.448	-	-	27.195.680.242
Mesin & Instalasi	505.706.832.272	90.206.812.531	32.933.350.069	22.404.602.870	585.384.897.604
Kendaraan	11.219.275.137	330.656.739	602.515.955	-	10.947.415.921
Peralatan & Inventaris	43.173.767.806	10.991.923.320	10.650.000	-	54.155.041.126
Jumlah	**582.958.462.009**	**105.866.486.038**	**33.546.516.024**	**22.404.602.870**	**677.683.034.893**
Aset Sewa Guna Usaha					
Mesin & Instalasi	19.031.647.497	6.674.199.657	-	(22.404.602.870)	3.301.244.284
Jumlah	**19.031.647.497**	**6.674.199.657**	**-**	**(22.404.602.870)**	**3.301.244.284**
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN	**601.990.109.506**	**112.540.685.695**	**33.546.516.024**	**-**	**680.984.279.177**
NILAI BUKU	**941.931.552.988**				**1.069.735.963.102**

Tanah Milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan 2032, dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (property all risk insurance) untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar USD 112.000.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungannya sebesar Rp 9.806.475.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perusahaan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perusahaan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 635.000.000.000.

Aset tetap yang digunakan oleh perusahaan asosiasi jumlahnya tidak signifikan, manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk masa-masa enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Harga Jual	2.784.243.591	3.238.403.600
Nilai Buku	17.664.589.247	19.275.005.132
Laba/(rugi) Penjualan Aset Tetap	**(14.880.345.656)**	**(16.036.601.532)**

(Lihat Catatan 2h dan 31).

Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 dibebankan pada kelompok berikut:

Beban Produksi Tidak Langsung	53.812.602.151	21.462.351.199
Beban Usaha	5.111.848.857	2.317.437.259
Jumlah	**58.924.451.008**	**23.779.788.458**

(Lihat Catatan 2h, 27 dan 28).

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2012	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Bangunan	50	23.817.189.159	Des-12
Mesin dan Instalasi	80	9.154.762.688	Okt-12
Peralatan	77	5.811.606.470	Nop-12
Jumlah		**38.783.558.317**	

31 Desember 2011	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Tanah	70	95.214.000.000	Jul-12
Bangunan	70	17.606.452.737	Jul-12
Mesin dan Instalasi	95	36.153.427.279	Feb-12
Peralatan	70	3.884.810.605	Jul-12
Jumlah		**152.258.690.622**	

Berdasarkan resume penilaian aset tetap secara keseluruhan dari Toto Suharto & Rekan - Business & Property Value tanggal 30 Desember 2011, nilai pasar aset tetap Perseroan masih berada di atas nilai tercatatnya, sehinga manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

	30 Juni 2012	31 Desember 2011

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Uang Jaminan	539.715.567	517.174.066
Piutang Karyawan dan Lainnya	1.864.823.789	181.132.176
Uang Muka Pembelian		
- Mata uang Asing	15.316.522.187	42.154.651.588
- Rupiah	17.633.361.224	9.371.618.824
Lain-lain	347.675.060	-
Jumlah	**35.702.097.825**	**52.224.576.654**

Uang Jaminan, merupakan uang jaminan dalam rangka transaksi sewa guna usaha yang akan jatuh tempo sesuai dengan berakhirnya sewa.

Piutang Karyawan dan Lainnya, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Uang Muka Pembelian, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset.

Beban tangguhan Hak Atas Tanah, merupakan biaya pengurusan Hak Guna Bangunan. Beban ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 30 tahun sampai dengan tahun 2032. Sisa nilai buku tahun lalu dibebankan seluruhnya sebagai beban tahun berjalan. (Lihat Catatan 2j).

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga		
Citibank, N.A.	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	17.594.395	3.641.701.298
PT Bank Mandiri Tbk.	922.163.476	46.384.252.928
Jumlah	**2.939.757.871**	**52.025.954.226**

a. Citibank, N.A.

Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai perjanjian perpanjangan kredit yang diperbarui pada tanggal 17 November 2011, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	:	USD 2.840.000.-
Syarat Penarikan	:	- *Short term loan* maksimal USD 500.000 atau - *Trust receipt (LC, Bank guarantees)* maksimal *USD 2.840.000*
Bunga	:	*Market rate*
Jangka waktu	:	Sampai dengan 16 November 2012

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.TOP.CRO/CLA.571/ADD/2011 tanggal 19 Desember 2011 dan dan CBG.CB1/SPPK/D02.023/2011 tanggal 08 Desember 2011, PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui perpanjangan jangka waktu serta perubahan ketentuan suku bunga, dengan ketentuan:

Limit	:	Rp100.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	9,00% p.a.
Jangka waktu	:	23 Desember 2011 s.d. 22 Desember 2012
Syarat Penarikan	:	Baki debet fasilitas KMK harus tercover oleh minimal 70% *Stock* dan Piutang atau dengan kata lain *Stock* dan Piutang harus mengcover minimal 143% dari baki debet Fasilitas Kredit./*Working capital loan balance must be secured by minimum of 70% of inventories and receivables*

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No 08 dan 09 tanggal 05 April 2012 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung. PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit* , masing-masing sebagai berikut:

Limit	:	Rp50.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	Jibor 1 bulan + 2% per tahun
Jangka waktu	:	18 Maret 2011s.d. 18 Maret 2013
Limit	:	USD 2.000.000
Tujuan	:	Pembelian impor bahan baku
Jangka waktu	:	18 Maret 2011s.d. 18 Maret 2013

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas hutang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference* , melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

	30 Juni 2012	31 Desember 2011

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pemasok Dalam Negeri	319.847.846.130	330.175.476.589
Pemasok Luar Negeri	66.657.914.954	79.664.212.514
Jumlah	**386.505.761.084**	**409.839.689.103**

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Makmur Kartonindo, PT Latinusa Indonesia, PT Purinusa Indah Persada, Koperasi Peternak Bandung Selatan, KUD Sarwamukti, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Food, dan PT Teteco

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh NZMP Fonterra Ltd., Louis Dreyfus Citrus B.V., SIG Combibloc Ltd., Kifa Ltd., Jimway International Ltd., James Farrell & Co., Marubeni Steel Ltd. Dan Ybb Staller.

	30 Juni 2012	31 Desember 2011

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Perincian utang berdasarkan umur masing-masing utang pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Lancar	345.099.854.537	379.252.347.351
Lewat Jatuh Tempo:		
1-30 hari	7.386.592.736	5.933.747.620
31-60 hari	12.226.278.788	8.826.993.266
61-90 hari	16.889.458.377	13.811.983.166
Lebih dari 90 hari	4.903.576.645	2.014.617.700
Jumlah	**386.505.761.084**	**409.839.689.103**

Menurut valutanya, utang usaha pada tanggal neraca diikhtisarkan sebagai berikut:

Mata Uang Asing	316.419.985.723	331.254.110.640
Rupiah	70.085.775.361	78.585.578.463
Jumlah	**386.505.761.084**	**409.839.689.103**

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perusahaan kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan secara terpisah dalam catatan laporan keuangan ini. Lihat Catatan 2c dan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

16. UTANG DIVIDEN

Dividen	**30.702.687.953**	**1.818.867.953**

Merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2008 dan pembagian dividen atas laba tahun 2011 sesuai dengan hasil keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2012, yang masih belum dibayarkan. (Lihat Catatan 1b, 2o, 21 dan 23)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Pada tanggal neraca, beban masih harus dibayar terdiri atas:

Beban Angkutan		
- Pihak ke tiga	20.124.380.084	15.107.058.103
Bunga bank	16.073.644	1.583.605.541
Biaya Gaji	11.758.185.861	5.646.049.107
Biaya Pengembangan dan Pelatihan Peternak	2.028.651.751	3.959.458.586
Biaya Promosi	3.949.840.822	2.188.235.662
Lain-lain	905.434.673	600.611.952
Jumlah	**38.782.566.835**	**29.085.018.951**

Utang Beban Angkutan, merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo. (Lihat Catatan 2g,2l,14, dan 18).

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
18. UTANG BANK JANGKA PANJANG		
Pada tanggal neraca, utang bank jangka panjang Perusahaan terdiri dari:		
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	25.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	70.714.285.714	86.428.571.429
PT ANZ Panin Bank	49.999.999.999	64.285.714.285
Jumlah Hutang	**120.714.285.713**	**175.714.285.714**
Dikurangi, Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	(25.000.000.000)
PT Bank Central Asia Tbk.	(31.428.571.429)	(31.428.571.429)
PT ANZ Panin Bank	(28.571.428.572)	(28.571.428.572)
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(60.000.000.001)**	**(85.000.000.001)**
Bagian Jangka Panjang		
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	-
PT Bank Central Asia Tbk.	39.285.714.286	55.000.000.000
PT ANZ Panin Bank	21.428.571.427	35.714.285.713
Jumlah Bagian Jangka Panjang	**60.714.285.713**	**90.714.285.713**

a. The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited ("Bank HSBC")

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank HSBC sesuai Surat Perjanjian kredit tanggal 08 Juli 2010, No. 07 sebesar Rp 150.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	:	Rp 150.000.000.000
Bunga	:	SBI + 2% *p.a* , dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	18 bulan
Persyaratan penting antara lain	:	- Rasio Lancar minimal 1 kali setiap saat - Kecukupan Membayar Hutang minimal 1 kali setiap saat - Rasio Hutang terhadap Kekayaan Bersih maksimal 2 kali setiap saat - Menjaga jumlah ekuitas perusahaan minimal sebesar Rp 800.000.000.000

Dana tersebut telah digunakan untuk melunasi *IDR Syndicated Loan* pada tanggal 15 Juli 2010

Pembayaran utang pokok dan beban bunga bank tersebut diatas telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2012.

b. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 21 tanggal 15 Juni 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

Tujuan	:	Pembiayaan Investasi
Limit	:	Rp 150.000.000.000
Bunga	:	JIBOR 1 bulan+ 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	4 tahun
Persyaratan penting antara lain	:	a) Total Bank Loan terhadap equity ratio maksimal 2 kali b) Debt Service Coverage Ratio minimal 1 c) Current Ratio minimal 1 d) Tangible net worth minimal Rp 800.000.000.000

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

c. PT ANZ Panin Bank

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT ANZ Panin Bank berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 04 Februari 2010,No. 111138/II/2010 sebesar Rp 130.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tujuan	:	Pembiayaan Investasi
Limit	:	Rp 100.000.000.000
Bunga	:	Cost of Funds + 3% p.a, dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	4 tahun
Persyaratan penting antara lain	:	a) Tangible ner worth lebih dari 800 milyar b) Debt service coverage ratio minimum 1:1 c) Gearing Ratio maximum 2:1

Tujuan	:	Pembiayaan Piutang
Limit	:	Rp 300.000.000.000
Bunga	:	Cost of Funds + 1,5% *p.a*
Jangka waktu	:	60 hari sejak tanggal penarikan/ 60 days since withdrawal
Persyaratan penting antara lain	:	a) *Tangible ner worth l*ebih dari/ *over* 800 milyar/*billion* b) *Debt service coverage ratio minimum* 1:1 c) *Gearing Ratio maximum* 2:1

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
19. UTANG SEWA		
Utang sewa– pembayaran sewa minimum sebagai berikut:		
a. PT Austindo Nusantara Jaya Finance		
Kurang dari 1 tahun	14.900.269.626	23.058.019.838
1 sampai 5 tahun	2.958.568.476	5.730.021.638
Jumlah	**17.858.838.102**	**28.788.041.476**
Biaya sewa guna usaha pembiayaan di masa datang	(268.688.621)	(568.978.976)
Nilai kini hutang sewa guna usaha pembiayaan	**17.590.149.481**	**28.219.062.500**
Nilai kini utang sewa guna usaha pembiayaan sebagai berikut:		
Kurang dari 1 tahun	14.658.450.000	22.575.250.000
1 sampai 5 tahun	2.931.699.481	5.643.812.500
Jumlah	**17.590.149.481**	**28.219.062.500**

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Tahun	Hutang Pokok	Beban Bunga
2012	11.726.760.000	179.125.593
2013	5.863.389.481	89.563.028

Barang Modal	:	Mesin Produksi
Harga Perolehan	:	USD 6.185.001
Simpanan Jaminan	:	USD 1
Nilai Pokok Pembiayaan	:	USD 6.185.000 = Rp 50.000.000.000
Tingkat Suku Bunga	:	Berdasarkan *USD LIBOR* yang dihitung 90 hari pada setiap pembayaran uang sewa
Jangka waktu	:	3 tahun

19. UTANG SEWA (Lanjutan)

Persyaratan penting antara lain	:	- Rasio utang terhadap modal maksimal 2:1 - EBITDA minimal 1:1 - Harta kekayaan bersih yang berwujud minimal Rp 800 milyar - *Current rasio* minimal 1:1

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut. (Lihat Catatan 2i, 12, 20, 27 dan 28).

b. PT BTMU BRI Finance

Kurang dari 1 tahun	759.072.804	-
1 sampai 5 tahun	1.138.609.206	-
Jumlah	**1.897.682.010**	**-**
Biaya sewa guna usaha pembiayaan di masa datang	(201.061.960)	-
Nilai kini hutang sewa guna usaha pembiayaan	**1.696.620.050**	**-**

Nilai kini utang sewa guna usaha pembiayaan sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun	634.091.307	-
1 sampai 5 tahun	1.062.528.743	-
Jumlah	**1.696.620.050**	**-**

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Tahun	Hutang Pokok	Beban Bunga
2012	310.050.026	69.486.376
2013	662.705.184	96.367.620
2014	723.864.840	35.207.964

Barang Modal	:	Mesin Produksi
Harga Perolehan	:	Rp. 2.008.000.000
Simpanan Jaminan	:	Rp. 1
Nilai Pokok Pembiayaan	:	Rp. 2.007.999.999
Tingkat Suku Bunga	:	SIBOR (12 M) + SWAP (12 M) + SPREAD 3.5% 1.09 + 4.27 + 3.5 %, 8.86 %
Jangka waktu	:	36 bulan
Manajemen Fee	:	1.500.000

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut. (Lihat Catatan 2i, 12, 26 dan 27).

	30 Juni 2012	31 Desember 2011

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari :

Nilai kini kewajiban yang didanai	45.295.743.052	45.295.743.052
Nilai wajar dari aset program	(12.568.124.855)	(12.568.124.855)
	32.727.618.197	32.727.618.197
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(5.307.392.535)	(5.307.392.535)
Kewajiban imbalan kerja akhir	**27.420.225.662**	**27.420.225.662**

Beban imbalan kerja terdiri dari komponen :

Biaya jasa kini	-	4.690.356.234
Biaya bunga	-	3.630.362.571
Amortisasi kerugian aktuaria	-	308.651.384
Biaya pesangon pemutusan kontrak kerja	-	2.154.500.011
Efek kurtailmen	-	(1.385.557.079)
Jumlah	**-**	**9.398.313.121**

Mutasi kewajiban imbalan kerja :

Saldo awal	27.420.225.662	19.965.509.126
Dibebankan dalam laporan laba rugi	-	9.398.313.121
Pembayaran manfaat pesangon	-	(1.943.596.585)
Saldo akhir	**27.420.225.662**	**27.420.225.662**

Merupakan cadangan kewajiban imbalan kerja terhadap karyawan yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 13/2003 dan PSAK No. 24 {PSAK-24 (Revisi 2004)} tentang Imbalan Kerja. Penetapan penyisihan kewajiban tersebut memperhatikan laporan PT Sienco Aktuarindo Utama dan mempertimbangkan besaran pertanggungan yang diperoleh karyawan dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.
(Lihat Catatan 2k).

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 04 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000, sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 200.

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

30 Juni 2012

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiontana	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat	1.022.989.474	204.597.894.800	35,41
Jumlah	**2.888.382.000**	**577.676.400.000**	**100**

31 Desember 2011

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiontana	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat	1.022.989.474	204.597.894.800	35,41
Jumlah	**2.888.382.000**	**577.676.400.000**	**100**

Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2012

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Direksi :			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

31 Desember 2011

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Direksi :			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
22. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH		
Rincian akun ini pada tanggal neraca adalah:		
Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000
Biaya Emisi Saham	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)
Jumlah – Bersih	**51.130.441.727**	**51.130.441.727**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH (Lanjutan)

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas *(rights issue)* .

Biaya Emisi Saham, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga.
(Lihat Catatan 1b).

23. SALDO LABA

Pembagian Dividen
Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 27 Juni 2012 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2011 sebesar Rp 28.883.820.000,- atau Rp 10,- per Saham.

Cadangan Umum
Cadangan di bawah ini dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 27 Juni 2012 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 10.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 2011 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 39.000.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai laba yang ditahan.

Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap
Terhadap akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 37.113.595.344 sebagai akibat dilakukannya penilaian kembali aset tetap tanah pada tanggal 22 Desember 2003, berdasarkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007) yang berlaku efektif sejak 01 Januari 2008 akun tersebut telah direklasifikasikan ke dalam akun saldo laba.

	30 Juni 2012	31 Desember 2011

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat – awal tahun	3.261.524.045	3.170.706.500
Bagian hasil bersih tahun berjalan	38.632.530	90.817.545
Jumlah	**3.300.156.575**	**3.261.524.045**

Saldo tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, dan 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) entitas anak tersebut di atas. (Lihat Catatan 1d, dan 10).

	30 Juni 2012	30 Juni 2011

25. PENJUALAN

Penjualan untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Penjualan termasuk PPN		
Lokal	1.478.185.205.676	1.058.602.181.925
Ekspor	11.341.685.650	14.074.343.502
Jumlah penjualan	**1.489.526.891.326**	**1.072.676.525.427**
Pajak Pertambahan Nilai	(134.380.473.243)	(96.236.561.993)
Penjualan Bersih	**1.355.146.418.083**	**976.439.963.434**

Penjualan ekspor dalam mata uang asing pada masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah USD 491.393 dan USD 1.651.531. (Lihat Catatan 2c, dan 4).

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan	
	2012	2011	2012	2011
PT Unilever Indonesia Tbk.	74.939.448.764	83.531.919.450	5,53%	8,55%

Lihat Catatan 33 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Beban Langsung		
Pemakaian Bahan Langsung	770.185.507.917	537.260.968.920
Upah Langsung	12.381.162.029	9.155.326.633
Jumlah	**782.566.669.946**	**546.416.295.553**
Beban Produksi Tidak Langsung		
Penyusutan aset tetap	50.232.468.978	40.192.148.217
Listrik dan enerji	30.748.266.597	23.704.741.591
Pemeliharaan dan perbaikan	19.519.762.543	16.985.584.145
Gaji dan upah	16.020.698.352	10.959.200.068
Pemakaian suku cadang	8.598.448.688	8.073.633.132
Amortisasi aset sewa	3.580.133.173	3.372.955.373
Pemakaian bahan pembantu	4.961.863.432	2.221.509.146
Keperluan pabrik	1.934.623.978	4.279.288.825
Asuransi	1.069.482.929	748.687.891
Amortisasi hewan ternak produksi – berumur panjang	3.394.400.088	993.423.179
Lain-lain	6.780.726.993	5.359.837.427
Jumlah	**146.840.875.751**	**116.891.008.994**
Beban Pokok Produksi	**929.407.545.697**	**663.307.304.547**
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan Awal	99.979.626.413	107.876.890.774
Persediaan Akhir	(98.185.407.433)	(100.045.520.649)
Beban Pokok Penjualan	**931.201.764.677**	**671.138.674.672**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah /		Persentase dari Jumlah Pendapatan	
	2012	2011	2012	2011
PT Tetra Pak Indonesia	146.400.875.790	112.212.490.150	10,80%	11,49%

	30 Juni 2012	30 Juni 2011

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Beban Penjualan		
Iklan dan promosi	78.235.817.172	72.371.642.147
Angkutan:		
- Pihak ketiga	52.072.436.971	36.975.762.561
- Pihak Afiliasi – PT Toll Indonesia	3.693.039.948	4.390.929.878
Gaji	21.998.023.124	19.663.702.972
Sewa	6.628.882.608	6.789.696.209
Bahan bakar	2.319.557.461	2.039.010.888
Perjalanan dinas	1.535.771.963	1.647.471.770
Pemeliharaan dan perbaikan	1.072.609.024	1.535.183.802
Penyusutan aset tetap	894.829.110	1.025.421.205
Asuransi	1.237.631.810	927.290.031
Komunikasi	1.095.065.733	634.492.393
Lain-lain	6.789.553.376	7.073.944.482
Jumlah	**177.573.218.300**	**155.074.548.338**
Beban Administrasi Dan Umum		
Gaji	23.809.834.976	23.057.882.977
Penyusutan aset tetap	4.217.019.747	3.646.104.570
Sewa	1.584.876.040	1.976.959.300
Listrik dan enerji	830.949.727	679.882.809
Lain-lain	7.034.698.353	5.957.917.230
Jumlah	**37.477.378.843**	**35.318.746.886**
Jumlah Beban Usaha	**215.050.597.143**	**190.393.295.224**

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

28. PENGHASILAN BUNGA

Deposito	3.782.820.408	8.770.490.155
Jasa giro dan lain-lain	263.676.166	623.584.664
Jumlah	**4.046.496.574**	**9.394.074.819**

29. BEBAN BUNGA

Pinjaman bank	5.332.102.478	13.417.527.832
Lain-lain	569.908.916	624.883.480
	5.902.011.394	**14.042.411.312**

	30 Juni 2012	30 Juni 2011

30. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian beban lain-lain bersih untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah:

Penghasilan sewa	3.105.820.762	1.869.734.315
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa	-	998.658.422
Penjualan barang bekas	969.906.928	768.162.068
Biaya bank	(752.254.988)	(590.054.082)
Bahan yang rusak	(645.341.845)	(2.154.871.592)
Lain-lain	(5.631.622.993)	15.769.602.882
Jumlah beban lain-lain - bersih	**(2.953.492.136)**	**16.661.232.013**

	30 Juni 2012	31 Desember 2011

31. PERPAJAKAN

a. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

PPh Badan	15.201.252.913	11.369.308.628
PPh pasal 22	9.702.863.653	9.344.058.729
Jumlah	**24.904.116.566**	**20.713.367.357**

Merupakan selisih lebih pajak pertambahan nilai yang akan dikompensasikan pada bulan berikutnya.

b. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak pada tanggal neraca adalah:

PPh Pasal 29	36.106.279.450	-
PPh Pasal 21	228.444.056	228.444.056
PPh Pasal 23	209.695.156	362.879.809
Pajak Pertambahan Nilai	24.417.788.246	6.658.287.843
Jumlah	**60.962.206.908**	**7.249.611.708**

	30 Juni 2012	30 Juni 2011

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Perhitungan Pajak Penghasilan Terhutang

Rekonsiliasi laba akuntansi konsolidasi sebelum taksiran pajak penghasilan ke laba fiskal Perusahaan untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Laba Sebelum Pajak MenurutLaporan Laba Rugi Konsolidasi	194.244.173.952	126.920.889.058
Bagian laba/(rugi) entitas anak	(13.652.479.973)	(21.652.549.351)
Laba Bersih Sebelum Taksiran Pajak	**180.591.693.979**	**105.268.339.707**
Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap		
Tunjangan bentuk natura	2.734.409.475	2.570.450.818
Koreksi pajak	(585.176.162)	(1.116.073.691)
Laba penjualan aset	14.880.345.656	8.107.273.362
Pembagian Dividen Anak Perusahaan	15.000.000.000	-
Sumbangan	341.241.906	563.340.376
Beban bunga sewa	(569.908.916)	54.695.596
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa	-	(998.658.422)
Biaya HGB	538.515.000	-
Penghasilan bunga (PPh final)	(4.024.830.949)	(9.389.040.280)
Biaya sewa	(12.305.433.298)	(1.568.097.304)
Penghasilan klaim (PPh final)	(3.105.820.762)	(1.869.734.315)
Jumlah Perbedaan Tetap	**12.903.341.950**	**(3.645.843.860)**
Beda Temporer		
Penyusutan Aset Tetap	15.682.898.004	4.196.404.242
Amortisasi aset Sewa	3.301.244.284	3.372.955.373
Jumlah Perbedaan Temporer	**18.984.142.288**	**7.569.359.615**
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Laba/(Rugi) Fiskal	**212.479.178.217**	**109.191.855.462**
Tarif pajak:		
25 % X Rp 207.018.200.849	53.119.794.500	27.297.963.865
Jumlah Pajak Kini	**53.119.794.500**	**27.297.963.865**

Saldo aset/(kewajiban) dan beban pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 serta untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah:

Aset/(Kewajiban) Pajak tangguhan		
Induk Perusahaan	(94.077.419.159)	(45.747.790.166)
Entitas Anak (NI)	16.603.515	16.603.515
Entitas Anak (NDI)	59.975.360	59.937.336
Entitas Anak (UPBS)	(245.848.853)	(701.274.757)
Aset/(Kewajiban) Pajak tangguhan	**(94.246.689.137)**	**(46.372.524.072)**

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
31. PERPAJAKAN (Lanjutan)		
Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan		
Induk Perusahaan	(48.373.758.982)	(25.405.623.962)
Entitas Anak (NDI)	-	(49.928)
Entitas Anak (UPBS)	(510.366.390)	(986.933.253)
Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan	**(48.884.125.372)**	**(26.392.607.143)**

Rekonsiliasi Fiskal dan Perhitungan Beban Pajak Periode Berjalan:

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan Induk Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 25% adalah:

Laba/(Rugi) Fiskal Pajak Tangguhan	**(53.119.794.554)**	**(27.297.963.865)**
Pengaruh Beda Waktu Pada Tarif Pajak Maksimum 25%		
Penyusutan Aset Tetap	3.920.724.501	1.049.101.060
Amortisasi Aset Sewa	825.311.071	843.238.843
Jumlah Pengaruh Beda Waktu	**4.746.035.572**	**1.892.339.903**
Beban Pajak Tangguhan	(48.373.758.982)	(25.405.623.962)
Aset Pajak Tangguhan Awal Tahun	(45.703.660.177)	(20.342.166.204)
Aset/(Kewajiban) Pajak Tangguhan	**(94.077.419.159)**	**(45.747.790.166)**
Laba Akuntansi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	**45.147.923.495**	**26.317.084.926**
Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap :		
Tunjangan bentuk natura	683.602.369	642.612.705
Koreksi pajak	(146.294.041)	(279.018.423)
Laba penjualan asset	3.720.086.414	2.026.818.341
Pembagian Dividen Anak Perusahaan	3.750.000.000	-
Sumbangan	85.310.476	140.835.094
Beban bunga sewa	(142.477.229)	13.673.899
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa	-	(249.664.606)
Biaya HGB	134.628.750	-
Penghasilan bunga (PPh final)	(1.006.207.737)	(2.347.260.070)
Biaya sewa	(3.076.358.325)	(392.024.326)
Penghasilan klaim (PPh final)	(776.455.191)	(467.433.579)
Jumlah Perbedaan Tetap	**3.225.835.487**	**(911.460.965)**
Beban Pajak Tangguhan	**48.373.758.982**	**25.405.623.961**

(Lihat Catatan 2m).

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, dan 31 Desember 2011 serta untuk masa-masa enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	Persentase terhadap total Aset/Pendapatan	
			%	%
Piutang Lainnya (Lihat Catatan 6)				
PT Campina Ice Cream Industry	1.086.224.099	1.493.936.058	0,05%	0,07%
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	3.366.600.436	1.259.663.167	0,16%	0,06%
Jumlah	**4.452.824.535**	**2.753.599.225**	**0,21%**	**0,13%**
Penyertaan Saham (Lihat Catatan 10)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	87.994.860.300	74.876.336.100	4,09%	3,42%
PT Toll Indonesia	2.695.859.034	2.476.208.612	0,13%	0,12%
Jumlah	**90.690.719.334**	**77.352.544.712**	**4,21%**	**3,54%**

	30 Juni 2012	30 Juni 2011	Persentase terhadap total Aset/Pendapatan	
			%	%
Biaya Logistik (Lihat Catatan 27)				
PT Toll Indonesia	3.693.039.948	4.390.929.878	0,27%	0,45%

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan	Transaksi
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Pengurus Perusahaan yang sama	Sewa Bangunan dan Utilitas
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pengurus Perusahaan yang sama	Penggunaan Fasilitas Bersama
3.	PT Toll Indonesia	Perusahaan Asosiasi	Jasa Manajemen Pergudangan

(Lihat Catatan 2g dan 10).

33. INFORMASI SEGMEN

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman & makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

33. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
PENJUALAN BERSIH		
Menurut Jenis Produk		
Minuman*)	1.285.507.605.689	902.174.735.702
Makanan*)	94.743.456.201	85.828.436.745
Jumlah	**1.380.251.061.890**	**988.003.172.447**
Eliminasi	(25.104.643.807)	(11.563.209.013)
Jumlah Setelah Eliminasi	**1.355.146.418.083**	**976.439.963.434**
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Menurut Jenis Produk		
Minuman*)	877.931.216.401	629.977.495.217
Makanan*)	78.375.192.083	52.724.388.468
Jumlah	**956.306.408.484**	**682.701.883.685**
Eliminasi	(25.104.643.807)	(11.563.209.013)
Jumlah Setelah Eliminasi	**931.201.764.677**	**671.138.674.672**
HASIL SEGMEN		
Laba Usaha		
Minuman*)	204.314.580.974	110.503.325.033
Makanan*)	5.684.607.372	2.207.507.391
Jumlah	**209.999.188.346**	**112.710.832.424**
Laba / (Rugi) Usaha Entitas Anak	(1.105.132.084)	2.197.161.114
Jumlah	**208.894.056.262**	**114.907.993.538**
Eliminasi	15.043.148	(714.426.649)
Pendapatan /(Beban) Lain-lain – Bersih		
Perusahaan	(16.304.013.315)	12.508.212.032
Entitas Anak	1.639.087.859	219.110.137
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**194.244.173.954**	**126.920.889.058**

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Jumlah Aset		
Perusahaan	2.241.572.467.655	2.171.479.707.248
Entitas Anak	107.296.570.239	94.138.330.590
Jumlah	**2.348.869.037.894**	**2.265.618.037.838**
Eliminasi	(101.504.953.270)	(86.436.058.404)
Jumlah Setelah Eliminasi	**2.247.364.084.624**	**2.179.181.979.434**

33. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Aset Tetap Pemilikan Langsung		
Minuman*)	829.470.842.813	845.362.061.933
Makanan*)	321.075.399.148	321.039.564.053
Aset tetap bersama**)	498.740.095.197	378.640.017.131
Jumlah	**1.649.286.337.158**	**1.545.041.643.117**
Eliminasi	(9.283.592.820)	(7.828.917.125)
Jumlah Setelah Eliminasi	**1.640.002.744.338**	**1.537.212.725.992**

*) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT,

**) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

34. PERIKATAN

Induk Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003, Induk Perusahaan melakukan kerjasama Produksi (*tol packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 04 Maret 2002 Induk Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

35. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak berpotensi menanggung risiko kredit adalah Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, dan Piutang Pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Pada tanggal neraca, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai mata uang asing yang oleh karenanya menanggung risiko kerugian nilai tukar mata uang asing.

Untuk mengurangi risiko tersebut semua Hutang Bank Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah.

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak menanggung risiko selisih nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hutang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan hutang bank dan pinjaman lainnya.

36. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan kewajiban dalam mata uang asing per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, sebagai berikut:

	30 Juni 2012		
Akun	**Mata Uang Asing**		**Setara Rupiah**
Aset			
Bank	USD	439.252	4.164.107.527
Deposito	AUD	632.852	6.027.044.821
	USD	37.630	356.732.400
Piutang Usaha	USD	1.074.439	10.185.685.998
Uang Muka Pembelian	USD	2.363.775	22.408.585.862
	EUR	5.144	60.701.191
Uang Muka Investasi	USD	1.565.050	14.836.674.000
	EUR	40.661	479.848.187
Jumlah Aset			**58.519.379.987**
Kewajiban			
Utang Usaha	USD	26.289.946	249.228.690.260
	EUR	5.603.033	66.122.457.481
	SGD	62.509	463.517.293
	GBP	29.281	431.367.852
	CHF	5.284	51.923.896
	DKK	48.347	76.766.164
	CAD	4.930	45.262.776
Jumlah Kewajiban			**316.419.985.723**
Posisi Kewajiban - Bersih			**257.900.605.736**

36. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	31 Desember 2011		
Akun	**Mata Uang Asing**		**Setara Rupiah**
Aset			
Bank	USD	480.977	4.361.499.436
Piutang Usaha	USD	1.159.081	10.510.547.611
Uang Muka Pembelian	USD	769.170	6.974.833.560
	EUR	102.458	1.202.754.462
	GBP	22.690	316.956.610
	CAD	27.953	248.278.546
Uang Muka Investasi	USD	6.713.525	60.878.244.700
	EUR	27.192	319.206.888
Jumlah Aset			**84.812.321.813**
Kewajiban			
Utang Usaha	USD	29.286.343	265.568.558.324
	EUR	5.416.768	63.587.439.552
	SGD	162.679	1.134.523.346
	GBP	38.945	544.022.705
	CHF	32.692	315.020.112
	DKK	38.479	60.758.341
	CAD	4.930	43.788.260
Jumlah Kewajiban			**331.254.110.640**
Posisi Kewajiban - Bersih			**246.441.788.827**

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca.

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

DSAK-IAI belum mengeluarkan standar akuntansi baru yang berpengaruh terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.